

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pembentukan sistem nilai dan budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan dan kecerdasan siswa. Pembentukan sistem nilai dan budaya pada lembaga formal dilakukan melalui proses pembelajaran sejumlah mata pelajaran dikelas. Pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam proses pembentukan system nilai dan budaya kearah yang lebih baik. Seperti yang dikatakan oleh Samsudin, pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didisain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.<sup>1</sup>

Pendidikan jasmani menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, yang prosesnya menggunakan aktivitas jasmani sebagai cara untuk membelajarkan anak membentuk kepribadian, ketrampilan dan kecerdasan siswa yang baik dalam rangka mencapai system nilai dan budaya yang lebih baik. Pendidikan jasmani khususnya pembelajaran gerak

---

<sup>1</sup> Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*, (Jakarta: Litera, Peranada Media Grup, 2008) h.2.

dasar menendang memiliki tujuan untuk peningkatan kualitas gerak tubuh. Sehingga diharapkan dalam aktifitas gerak tersebut siswa dapat meningkatkan kemampuan menendang dan juga dapat berprestasi berdasarkan keterampilan yang dimilikinya.

Hal-hal tersebut akan tercapai apabila guru bisa mengembangkan individu siswa untuk terus mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui berbagai kegiatan belajar. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi materi serta penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi juga pada perkembangan pribadi anak seutuhnya, maka pendidikan jasmani perlu diajarkan dengan baik dan menyenangkan.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan baik. Sering ditemui kendala-kendala yang menghambat pembelajaran, baik yang berhubungan dengan guru maupun siswa. Sehingga apabila kendala tersebut tidak segera diatasi akan menimbulkan dampak buruk terhadap hasil pembelajaran dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan sederhana yang dilakukan oleh peneliti pada kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 14 pagi Jakarta. Peneliti mendapatkan bahwa guru belum melibatkan semua siswa pada

pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran gerak dasar menendang. Banyak siswa khususnya siswa perempuan yang kurang antusias karena bosan dengan metode pembelajaran yang monoton serta kesulitan dalam melakukan tendangan. Padahal semua siswa wajib dan berhak mendapatkan pembelajaran yang sama. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan memendang siswa, diantara 39 orang siswa kelas V sedikit siswa yang mampu dan tepat dalam melakukan gerak dasar menendang bola. Selain itu jumlah bola yang digunakan hanya 1 buah bola futsal yang terhitung berat untuk ukuran siswa SD. Sehingga siswa kesulitan untuk menendang bola dan banyak siswa menunggu giliran tugas gerakanya. Beberapa hal tersebut dapat mengurangi minat siswa dalam pembelajaran gerak dasar menendang, sehingga menyebabkan kurangnya aktivitas gerak siswa, dan berdampak pada ketrampilan dan pengetahuan siswa dalam kemampuan gerak dasar menendang kurang memuaskan.

Mengatasi beberapa persoalan diatas seorang guru dituntut untuk berupaya mencari solusi agar kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Salah satu solusi pemecahan persoalan pembelajaran adalah melalui permainan. Aktivitas permainan yang diberikan kepada siswa ikut membantu pencapaian tujuan pendidikan seperti meningkatkan hubungan akrab dengan guru, meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran, terciptanya suasana kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran serta memenuhi

kebutuhan dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa kearah yang sempurna. Bermain sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang, karena pada dasarnya dunia anak-anak adalah bermain. Seperti apa yang dikatakan Musfiroh bahwa bermain adalah dunia sekaligus sarana belajar anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain berarti memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar.<sup>2</sup>

Melalui permainan anak akan semangat dan antusias mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan agar proses pembelajaran melalui permainan akan lebih merata dan menyenangkan bagi semua anak. Dengan bermain semua anak dapat belajar gerak dasar menendang bola dengan aktif dan menyenangkan, karena anak tidak ditekankan berlatih menendang bola yang membosankan sehingga pembelajaran akan melibatkan semua siswa dan tidak hanya terfokus kepada siswa laki-laki saja Banyak bentuk permainan yang dapat digunakan pada proses pembelajaran baik permainan tradisional maupun permainan yang melibatkan pengetahuan anak. Permainan dapat dimodifikasi sesuai kreativitas guru dalam merancang bentuk permainannya.

Peningkatan kemampuan gerak dasar menendang disajikan dalam bentuk permainan diharapkan dapat membantu siswa untuk melakukan gerak dasar menendang bola secara menyenangkan, terarah dan efisien. Pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien sangat diperlukan

---

<sup>2</sup> Takdirotun Musfiroh. *Cerdas Melalui Bermain* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.29

dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk itu perlu adanya pendekatan atau variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di SDN Kebayoran Lama Selatan 14 Pagi Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Dari uraian yang dikemukakan diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimana peneliti berperan sebagai pengajar. Judul idalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Menendang Bola Melalui Permianan Pada Siswa Kelas V SDN Kebayoran Lama Selatan 14 Pagi Jakarta Selatan”.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam kemampuan gerak dasar menendang pada siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kelas V SDN Kebayoran Lama Selatan 14 Pagi Jakarta Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu melakukan gerak dasar menendang bola dengan benar.
2. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani terbatas.
3. Guru belum melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran.
4. Guru belum menerapkan cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang bola pada siswa.

### **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Berdasarkan temuan masalah yang teridentifikasi dan terbatasnya waktu peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah. Peneliti dalam penelitian membatasi masalah pada peningkatan kemampuan gerak dasar menendang bola melalui permainan pada siswa kelas V sekolah dasar.

### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang identifikasi area dan fokus penelitian dan pembatasan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah permainan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang bola pada siswa kelas V SDN Kebayoran Lama Selatan 14 Pagi Jakarta Selatan?
2. Apakah permainan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang bola pada siswa kelas V SDN Kebayoran Lama Selatan 14 Pagi Jakarta Selatan?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dunia pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

## **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi peningkatan ilmu pendidikan serta menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan.

## **2. Secara praktis**

### **a. Kegunaan bagi Siswa**

Adapun kegunaan bagi peserta didik, hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan keterampilan lain yang membutuhkan gerak dasar menendang. Peserta didik dapat lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **b. Kegunaan bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua peserta didik untuk dijadikan sumber informasi khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

### **c. Kegunaan bagi Guru**

Bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya, serta mengoptimalkan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Serta dapat membantu guru pendidikan jasmani berkembang secara profesional.

**d. Kegunaan bagi Sekolah**

Membantu sekolah berkembang lebih baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain yang diharapkan dapat menjadi informasi atau masukan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

**e. Kegunaan bagi Peneliti**

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang bola pada pembelajaran pendidikan jasmani, serta sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**f. Kegunaan bagi PGSD**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan wawasan bagi mahasiswa PGSD tentang pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.